

**PERBANDINGAN CIRI AKUSTIK BAHASA INDONESIA,
BAHASA MAKASSAR, DAN BAHASA KONJO
(Kajian Linguistik Komparatif)**

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar
Sarjana Sastra Konsentrasi Linguistik



oleh
Clara Claudia Puti Andini
NIM 1503808

**PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
DEPARTEMEN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2019**

**PERBANDINGAN CIRI AKUSTIK BAHASA INDONESIA,
BAHASA MAKASSAR, DAN BAHASA KONJO
(Kajian Linguistik Komparatif)**

oleh

Clara Claudia Puti Andini

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Sastra pada Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia

© Clara Claudia Puti Andini 2019

Universitas Pendidikan Indonesia

Agustus 2019

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak
ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

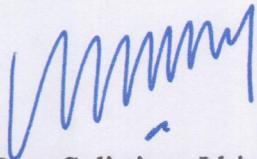
HALAMAN PENGESAHAN

CLARA CLAUDIA PUTI ANDINI

**PERBANDINGAN CIRI AKUSTIK BAHASA INDONESIA,
BAHASA MAKASSAR, DAN BAHASA KONJO
(Kajian Linguistik Komparatif)**

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

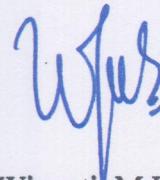
Pembimbing I,



Dr. Hj. Nuny Sulistiany Idris, M.Pd.

NIP 196707151991032001

Pembimbing II,

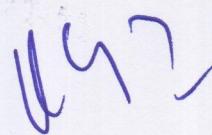


Sri Wiyanti, M.Hum.

NIP 197803282006042001

Mengetahui

Ketua Departemen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,



Dr. Hj. Isah Cahyani, M.Pd.

NIP 196407071989012001

HALAMAN PERNYATAAN
TENTANG KEASLIAN SKRIPSI DAN PERNYATAAN BEBAS
PLAGIARISME

Dengan ini saya nyatakan bahwa skripsi dengan judul, “Perbandingan Ciri Akustik Bahasa Indonesia, Bahasa Makassar, dan Bahasa Konjo (Kajian Linguistik Komparatif)” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klain dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Agustus 2019
Yang membuat pernyataan,

Clara Claudia Puti Andini
(NIM 1503808)

UCAPAN TERIMA KASIH

Adanya pihak-pihak yang membantu terhadap penyusunan skripsi ini, peneliti ingin menyampaikan terima kasih yang mendalam.

Pertama, peneliti mengucapkan terima kasih kepada orang tua serta adik tercinta yang selalu memberi dukungan dan semangat dalam menyusun skripsi ini dari awal penyusunan sampai akhir.

Kedua, peneliti mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Hj. Nuny Sulistiany Idris, M.Pd., selaku pembimbing I dan Ibu Sri Wiyanti, M.Hum., selaku pembimbing II yang telah memberikan ilmunya, memberikan masukan, mengarahkan, dan memotivasi peneliti agar penyusunan skripsi ini dapat selesai dengan hasil yang baik dan bermanfaat.

Ketiga, peneliti pun mengucapkan terima kasih kepada Bapak Yusup Irawan, S.Pd., M.Hum. selaku pembimbing saat melaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL) sekaligus membimbing peneliti dalam menyusun skripsi ini dengan memberikan masukan, memberikan ilmu baru mengenai *praat*, dan memberikan bahan referensi baru yang sesuai dengan judul penelitian ini.

Peneliti juga berterima kasih kepada Dr. Hj. Isah Cahyani, M.Pd., selaku Ketua Departemen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Dr. Yulianeta, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah mendukung dan memberi semangat dalam menyusun skripsi ini.

Kemudian, peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Hasrul, selaku Lurah Desa Katangka, Bapak Hasrul, Bapak Jamaluddin, dan Bapak Sunar yang telah menyambut baik peneliti dan membantu peneliti untuk mendapatkan data penelitian yang diperlukan. Selain itu, masyarakat di daerah Makassar, tepatnya di Dusun Passalangngang dan Dusun Bontoa, dan masyarakat di daerah Sinjai, tepatnya di Dusun Lembanna, yang juga membantu peneliti mendapatkan data.

Terakhir, peneliti mengucapkan terima kasih kepada sahabat, Riski Eka, Putri Nidaan, Dinda Pujiati, Saepul Bastian, Danur Aghani dan rekan lain yang telah membantu dan memberi dorongan agar peneliti segera menyelesaikan skripsi ini.

Abstrak

Perbandingan Ciri Akustik Bahasa Indonesia, Bahasa Makassar, dan Bahasa Konjo (Kajian Linguistik Komparatif)

Bahasa Konjo (BK) yang digunakan di daerah Sinjai pegunungan merupakan salah satu bahasa daerah di Indonesia yang sudah jarang digunakan oleh penuturnya. Sebagian masyarakat lebih memilih menggunakan bahasa Makassar (BM) dan juga menggunakan bahasa Indonesia (BI) karena menurut penutur aslinya BM dan BI lebih memudahkan mereka berkomunikasi dengan orang luar daerah Sinjai pegunungan. Pengklasifikasian bahasa menurut Dyen (dalam Keraf, 1996) BI, BM, dan BK merupakan bahasa yang terdapat pada rumpun yang sama yaitu rumpun Austronesia, sub-rumpun Melayu Polinesia, termasuk ke dalam bahasa Indonesia Barat (Hesperonesia). Menurut sejarahnya, pada abad ke-16 BK lebih dahulu digunakan di Kerajaan Kajang dibandingkan BM, BM mulai muncul dan digunakan ketika adanya kerajaan baru yang masih berkerabat dengan kerajaan Kajang. Terdapat kesamaan, kemiripan, dan perbedaan pada BI, BM, dan BK. Penelitian ini akan menelusuri tingkat kekerabatan BI, BM, dan BK berdasarkan perhitungan leksikostatistik, serta membandingkan ciri akustik kosakata dasar berkategori sama (modifikasi Wiyanti, 2002) dari BI, BM, dan BK. Untuk itu dibuatlah rumusan masalah sebagai berikut: (1) Bagaimana tingkat kekerabatan bahasa Indonesia, bahasa Makassar, dan bahasa Konjo berdasarkan perhitungan leksikostatistik; (2) Bagaimana ciri akustik kosakata dasar (modifikasi Wiyanti, 2002) dari bahasa Indonesia, bahasa Makassar, dan bahasa Konjo; (3) Bagaimana perbandingan ciri akustik kosakata dasar berkategori sama (modifikasi Wiyanti, 2002) dari bahasa Indonesia, bahasa Makassar, dan bahasa Konjo. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan metode komparatif. Sumber data dilakukan dengan pedoman observasi dan pedoman wawancara. Teori yang digunakan adalah teori korespondensi bunyi, teori leksikostatistik, teori fonetik akustik, dan menggunakan program *Praat* untuk menentukan ciri akustik kosakata dasar. Hasil dari penelitian ini adalah ditemukan tingkat pengelompokan rumpun austronesia antara BI-BM dan BI-BK, dengan hasil penghitungan leksikostatistik 19,71% untuk BI-BM dan 25% untuk BI-BK. BM-BK masuk ke dalam tingkat pengelompokan keluarga dengan hasil penghitungan leksikostatistik 61,53%. Ciri akustik BI, BM, dan BK rata-rata mengalami kenaikan pada suku kata kedua. Perbandingan ciri akustik berkategori sama antara BI-BM dan BI-BK mengalami kenaikan pada suku kata pertama dan mengalami penurunan pada suku kata kedua, sedangkan BM-BK mengalami penurunan pada suku kata pertama dan mengalami kenaikan pada suku kata kedua.

Kata Kunci: leksikostatistik, tingkat kekerabatan, ciri akustik, praat

Abstract

The Comparison of Acoustic Characteristics of Indonesian Language, Makassar Language, and Konjo Language (Comparative Linguistic Study)

The Konjo language (KL) that is used in the Sinjai mountain region is one of the regional languages in Indonesia that is rarely used by its speakers. Most people prefer to use the Makassar language (ML) and also use the Indonesian language (IL) because according to the original speakers ML and IL make it easier for them to communicate with people outside the mountain Sinjai area. Classification of language according to Dyen (in Keraf, 1996) IL, ML, and KL are the languages found in the same family, namely the Austonesia family, Malay-Polynesia sub-categories, included in the West Indonesian language (Hesperonesia). Historically, in the 16th century KL was first used in the Kingdom of Kajang compared to ML, ML began to appear and be used when there was a new kingdom that was still related to the Kajang kingdom. There are similarities, resemblance, and distinction in IL, ML, and KL. This study will trace the level of cognate between IL, ML, and KL based on lexicostatistic calculations, and compare the acoustic characteristics of basic vocabulary with the same category (Wiyanti modification, 2002) from IL, ML, and KL. For this reason, the following problem formulations were made: (1) What is the level of cognate between IL, ML, and KL based on lexicostatistic calculations?; (2) What are the basic acoustic vocabulary characteristics (Wiyanti modification, 2002) of IL, ML, KL?; (3) How do the acoustic characteristics of basic vocabulary be compared to same category (Wiyanti modification, 2002) of IL, ML, and KL?. This research uses descriptive qualitative and comparative methods. Source of data is done by observation guideline and interview guidelines. The theory used is sound correspondence theory, lexicostatistic theory, acoustic phonetic theory and using the *praat* program to determine the acoustic characteristics of basic vocabulary. The results of this study are found the level of austronesian stock between IL-ML and IL-KL, with the results of lexicostatistics calculation of 19.71% for IL-ML and 25% for IL-KL. ML-KL entered into the level of family grouping with the results of lexicostatistic calculation of 61.53%. the acoustic characteristics of IL, ML, and KL on average experience an increase in the second syllable. Comparison of acoustic characteristics in the same category between IL-ML and IL-KL has increased in the first syllable and decreased in the first syllable, while BM-BK has decreased in the first syllable and has an increase in the second syllable.

Keywords: lexicostatistics, cognate level, acoustic characteristics, *praat*

KATA PENGANTAR

Bahasa Konjo sudah jarang digunakan oleh masyarakat Sinjai yang berada di daerah pegunungan, Provinsi Sulawesi Selatan. Mereka lebih memilih menggunakan bahasa Makassar dan bahasa Indonesia yang dianggap lebih mudah untuk berkomunikasi. Hal ini menjadi motivasi peneliti untuk melakukan penelitian mengenai bahasa Konjo dengan kajian Linguistik Komparatif. Peneliti melakukan penelitian dengan membandingkan bahasa Indonesia, bahasa Makassar, dan bahasa Konjo untuk mengetahui tingkat kekerabatan dari ketiga bahasa tersebut menggunakan 208 kosakata dasar Swadesh (modifikasi Wiyanti, 2002). Selain mencari tingkat kekerabatan, peneliti juga mengkajiinya dengan kajian fonetik akustik menggunakan program *praat* untuk mengetahui ciri akustik 208 kosakata dasar dari bahasa Indonesia, bahasa Makassar, dan bahasa Konjo.

Penyusunan skripsi ini mengalami beberapa tantangan. Selain peneliti harus terjun langsung ke lapangan dan bertemu dengan masyarakat Sinjai dan masyarakat asli Makassar, peneliti juga mendapat tantangan mengkaji menggunakan program *praat* yang merupakan pelajaran baru bagi peneliti.

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada beberapa pihak yang telah membantu terhadap penyusunan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat dilanjutkan kajiannya yang masih berhubungan dengan linguistik.

Bandung, Agustus 2019

Clara Claudia Puti Andini
NIM 1503808

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1 Manfaat Teoretis.....	4
1.4.2 Manfaat Praktis.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	6
2.1 Landasan Teoretis.....	6
2.1.1 Linguistik Komparatif.....	6
2.1.1.1 Dasar Perbandingan Bahasa.....	7
2.1.1.2 Korespondensi Bunyi.....	7
2.1.1.3 Leksikostatistik.....	8
2.1.2 Fonologi.....	9
2.1.2.1 Sistem Fonologi Bahasa Indonesia.....	10
2.1.2.2 Sistem Fonologi Bahasa Makassar.....	11
2.1.2.3 Sistem Fonologi Bahasa Konjo.....	11
2.1.3 Program <i>Praat</i>	12

2.2 Tinjauan Pustaka.....	13
BAB III METODEOLOGI PENELITIAN.....	15
3.1 Pendekatan dan Metode Penelitian.....	15
3.2 Lokasi Penelitian.....	15
3.3 Data.....	15
3.4 Sumber Data.....	16
3.5 Metode Penyajian Data.....	16
3.6 Desain Penelitian.....	16
3.7 Metode Analisis Data.....	18
3.8 Metode Penyajian Hasil Analisis Data.....	18
3.9 Definisi Operasional.....	18
3.10 Instrumen dan Pelengkap Instrumen Penelitian.....	19
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....	20
4.1 Kekerabatan Bahasa Indonesia, Bahasa Makassar, dan Bahasa Konjo Berdasarkan Korespondensi Bunyi dan Leksikostatistik.....	20
4.1.1 Kekerabatan Bahasa Indonesia dan Bahasa Makassar.....	20
4.1.2 Kekerabatan Bahasa Indonesia dan Bahasa Konjo.....	49
4.1.3 Kekerabatan Bahasa Makassar dan Bahasa Konjo.....	84
4.2 Ciri Akustik Kosakata Dasar Bahasa Indonesia, Bahasa Makassar, dan Bahasa Konjo dengan <i>Praat</i>	170
4.2.1 Ciri Akustik Kosakata Dasar Bahasa Indonesia Penutur Makassar.....	170
4.2.2 Ciri Akustik Kosakata Dasar Bahasa Makassar.....	171
4.2.3 Ciri Akustik Kosakata Dasar Bahasa Konjo.....	172
4.3 Perbandingan Ciri Akustik Kosakata Dasar Berkategori Sama pada Bahasa Indonesia, Bahasa Makassar, dan Bahasa Konjo.....	173
4.3.1 Perbandingan Ciri Akustik Kosakata Dasar Berkategori Sama pada Bahasa Indonesia dan Bahasa Makassar.....	173
4.3.2 Perbandingan Ciri Akustik Kosakata Dasar Berkategori Sama pada Bahasa Indonesia dan Bahasa Konjo.....	184
4.3.3 Perbandingan Ciri Akustik Kosakata Dasar Berkategori Sama pada Bahasa Makassar dan Bahasa Konjo.....	200

BAB V PENUTUP.....	289
5.1 Simpulan.....	289
5.2 Implikasi.....	290
5.3 Rekomendasi.....	291
DAFTAR PUSTAKA.....	292
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	294
Lampiran 1. KKD bahasa Indonesia, bahasa Makassar, dan bahasa Konjo.....	295
Lampiran 2. Transkripsi fonetis dan ciri akustik bahasa Indonesia.....	298
Lampiran 3. Transkripsi fonetis dan ciri akustik bahasa Makassar.....	307
Lampiran 4. Transkripsi fonetis dan ciri akustik bahasa Konjo.....	316
Lampiran 5. Gambar ciri akustik bahasa Indonesia.....	325
Lampiran 6. Gambar ciri akustik bahasa Makassar.....	374
Lampiran 7. Gambar ciri akustik bahasa Konjo.....	405
Lampiran 8. Biodata Informan.....	435
Lampiran 9. Peta Lokasi Penelitian dan Surat Izin Penelitian.....	438
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	441

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Pengelompokan Bahasa.....	9
Tabel 2.2. Sistem Fonologi Vokal Bahasa Indonesia.....	10
Tabel 2.3. Sistem Fonologi Konsonan Bahasa Indonesia.....	10
Tabel 2.4. Sistem Fonologi Vokal Bahasa Makassar.....	11
Tabel 2.5. Sistem Fonologi Konsonan Bahasa Makassar.....	11
Tabel 2.6. Sistem Fonologi Vokal Bahasa Konjo.....	11
Tabel 2.7. Sistem Fonologi Konsonan Bahasa Konjo.....	12
Tabel 4.1. Taraf Kognat BI dan BM.....	20
Tabel 4.2. Jumlah Kekerabatan KKD BI dan BM.....	47
Tabel 4.3. Perubahan Fonem pada BI dan BM.....	48
Tabel 4.4. Taraf Kognat BI dan BK.....	49
Tabel 4.5. Jumlah Kekerabatan KKD BI dan BK.....	81
Tabel 4.6. Perubahan Fonem pada BI dan BK.....	83
Tabel 4.7. Taraf Kognat BM dan BK.....	84
Tabel 4.8. Jumlah Kekerabatan KKD BM dan BK.....	167
Tabel 4.9. Perubahan Fonem pada BM dan BK.....	169
Tabel 4.10. Rata-rata Ciri Akustik BI.....	170
Tabel 4.11. Rata-rata Ciri Akustik BM.....	171
Tabel 4.12. Rata-rata Ciri Akustik BK.....	172
Tabel 4.13. Perbandingan ciri akustik bahasa Indonesia dan bahasa Makassar	173
Tabel 4.14. Perbandingan ciri akustik bahasa Indonesia dan bahasa Konjo.....	184
Tabel 4.15. Perbandingan ciri akustik bahasa Makassar dan bahasa Konjo.....	200

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Sound Editor pada Program <i>Praat</i>	13
Gambar 3.1. Desain Penelitian.....	17
Gambar 4.1. Ciri Akustik kata ‘susu’ (bahasa Indonesia).....	175
Gambar 4.2. Ciri Akustik kata ‘susu’ (bahasa Makassar).....	175
Gambar 4.3. Ciri Akustik kata ‘gigi’ (bahasa Indonesia).....	176
Gambar 4.4. Ciri Akustik kata ‘gigi’ (bahasa Makassar).....	176
Gambar 4.5. Ciri Akustik kata ‘mata’ (bahasa Indonesia).....	177
Gambar 4.6. Ciri Akustik kata ‘mata’ (bahasa Makassar).....	177
Gambar 4.7. Ciri Akustik kata ‘kutu’ (bahasa Indonesia).....	178
Gambar 4.8. Ciri Akustik kata ‘kutu’ (bahasa Makassar).....	178
Gambar 4.9. Ciri Akustik kata ‘bulu’ (bahasa Indonesia).....	179
Gambar 4.10. Ciri Akustik kata ‘bulu’ (bahasa Makassar).....	179
Gambar 4.11. Ciri Akustik kata ‘kayu’ (bahasa Indonesia).....	180
Gambar 4.12. Ciri Akustik kata ‘kayu’ (bahasa Makassar).....	180
Gambar 4.13. Ciri Akustik kata ‘bunga’ (bahasa Indonesia).....	181
Gambar 4.14. Ciri Akustik kata ‘bunga’ (bahasa Makassar).....	181
Gambar 4.15. Ciri Akustik kata ‘batu’ (bahasa Indonesia).....	182
Gambar 4.16. Ciri Akustik kata ‘batu’ (bahasa Makassar).....	182
Gambar 4.17. Ciri Akustik kata ‘apa’ (bahasa Indonesia).....	183
Gambar 4.18. Ciri Akustik kata ‘apa’ (bahasa Makassar).....	183
Gambar 4.19. Ciri Akustik kata ‘susu’ (bahasa Indonesia).....	186
Gambar 4.20. Ciri Akustik kata ‘susu’ (bahasa Konjo).....	186
Gambar 4.21. Ciri Akustik kata ‘gigi’ (bahasa Indonesia).....	187
Gambar 4.22. Ciri Akustik kata ‘gigi’ (bahasa Konjo).....	187
Gambar 4.23. Ciri Akustik kata ‘mata’ (bahasa Indonesia).....	188
Gambar 4.24. Ciri Akustik kata ‘mata’ (bahasa Konjo).....	188
Gambar 4.25. Ciri Akustik kata ‘kutu’ (bahasa Indonesia).....	189
Gambar 4.26. Ciri Akustik kata ‘kutu’ (bahasa Konjo).....	189
Gambar 4.27. Ciri Akustik kata ‘bulu’ (bahasa Indonesia).....	190
Gambar 4.28. Ciri Akustik kata ‘bulu’ (bahasa Konjo).....	190
Gambar 4.29. Ciri Akustik kata ‘bunga’ (bahasa Indonesia).....	191
Gambar 4.30. Ciri Akustik kata ‘bunga’ (bahasa Konjo).....	191
Gambar 4.31. Ciri Akustik kata ‘batu’ (bahasa Indonesia).....	192
Gambar 4.32. Ciri Akustik kata ‘batu’ (bahasa Konjo).....	192
Gambar 4.33. Ciri Akustik kata ‘apa’ (bahasa Indonesia).....	193
Gambar 4.34. Ciri Akustik kata ‘apa’ (bahasa Konjo).....	193
Gambar 4.35. Ciri Akustik kata ‘bapak’ (bahasa Indonesia).....	194
Gambar 4.36. Ciri Akustik kata ‘bapak’ (bahasa Konjo).....	194
Gambar 4.37. Ciri Akustik kata ‘ia’ (bahasa Indonesia).....	195
Gambar 4.38. Ciri Akustik kata ‘ia’ (bahasa Konjo).....	195
Gambar 4.39. Ciri Akustik kata ‘abu’ (bahasa Indonesia).....	196

Gambar 4.40. Ciri Akustik kata ‘abu’ (bahasa Konjo).....	196
Gambar 4.41. Ciri Akustik kata ‘api’ (bahasa Indonesia).....	197
Gambar 4.42. Ciri Akustik kata ‘api’ (bahasa Konjo).....	197
Gambar 4.43. Ciri Akustik kata ‘tanah’ (bahasa Indonesia).....	198
Gambar 4.44. Ciri Akustik kata ‘tanah’ (bahasa Konjo).....	198
Gambar 4.45. Ciri Akustik kata ‘kiri’ (bahasa Indonesia).....	199
Gambar 4.46. Ciri Akustik kata ‘kiri’ (bahasa Konjo).....	199
Gambar 4.47. Ciri Akustik kata ‘Tau’ (bahasa Makassar).....	205
Gambar 4.48. Ciri Akustik kata ‘Tau’ (bahasa Konjo).....	205
Gambar 4.49. Ciri Akustik kata ‘Amma’” (bahasa Makassar).....	206
Gambar 4.50. Ciri Akustik kata ‘Amma’” (bahasa Konjo).....	206
Gambar 4.51. Ciri Akustik kata ‘Ana’” (bahasa Makassar).....	207
Gambar 4.52. Ciri Akustik kata ‘Ana’” (bahasa Konjo).....	207
Gambar 4.53. Ciri Akustik kata ‘Nakke’ (bahasa Makassar).....	208
Gambar 4.54. Ciri Akustik kata ‘Nakke’ (bahasa Konjo).....	208
Gambar 4.55. Ciri Akustik kata ‘Kau’ (bahasa Makassar).....	209
Gambar 4.56. Ciri Akustik kata ‘Kau’ (bahasa Konjo).....	209
Gambar 4.57. Ciri Akustik kata ‘Kaungaseng’ (bahasa Makassar).....	210
Gambar 4.58. Ciri Akustik kata ‘Kaungaseng’ (bahasa Konjo).....	210
Gambar 4.59. Ciri Akustik kata ‘Iyangaseng’ (bahasa Makassar).....	211
Gambar 4.60. Ciri Akustik kata ‘Iyangaseng’ (bahasa Konjo).....	211
Gambar 4.61. Ciri Akustik kata ‘Lima’ (bahasa Makassar).....	212
Gambar 4.62. Ciri Akustik kata ‘Lima’ (bahasa Konjo).....	212
Gambar 4.63. Ciri Akustik kata ‘Bangkeng’ (bahasa Makassar).....	213
Gambar 4.64. Ciri Akustik kata ‘Bangkeng’ (bahasa Konjo).....	213
Gambar 4.65. Ciri Akustik kata ‘Battang’ (bahasa Makassar).....	214
Gambar 4.66. Ciri Akustik kata ‘Battang’ (bahasa Konjo).....	214
Gambar 4.67. Ciri Akustik kata ‘Buku-buku’ (bahasa Makassar).....	215
Gambar 4.68. Ciri Akustik kata ‘Buku-buku’ (bahasa Konjo).....	215
Gambar 4.69. Ciri Akustik kata ‘Parru’ (bahasa Makassar).....	216
Gambar 4.70. Ciri Akustik kata ‘Parru’ (bahasa Konjo).....	216
Gambar 4.71. Ciri Akustik kata ‘Susu’ (bahasa Makassar).....	217
Gambar 4.72. Ciri Akustik kata ‘Susu’ (bahasa Konjo).....	217
Gambar 4.73. Ciri Akustik kata ‘Salanggang’ (bahasa Makassar).....	218
Gambar 4.74. Ciri Akustik kata ‘Salanggang’ (bahasa Konjo).....	218
Gambar 4.75. Ciri Akustik kata ‘Ulu’ (bahasa Makassar).....	219
Gambar 4.76. Ciri Akustik kata ‘Ulu’ (bahasa Konjo).....	219
Gambar 4.77. Ciri Akustik kata ‘Kallong’ (bahasa Makassar).....	220
Gambar 4.78. Ciri Akustik kata ‘Kallong’ (bahasa Konjo).....	220
Gambar 4.79. Ciri Akustik kata ‘Ka’muru’ (bahasa Makassar).....	221
Gambar 4.80. Ciri Akustik kata ‘Ka’muru’ (bahasa Konjo).....	221
Gambar 4.81. Ciri Akustik kata ‘Gigi’ (bahasa Makassar).....	222

Gambar 4.82. Ciri Akustik kata ‘Gigi’ (bahasa Konjo).....	222
Gambar 4.83. Ciri Akustik kata ‘Lila’ (bahasa Makassar).....	223
Gambar 4.84. Ciri Akustik kata ‘Lila’ (bahasa Konjo).....	223
Gambar 4.85. Ciri Akustik kata ‘Toli’ (bahasa Makassar).....	224
Gambar 4.86. Ciri Akustik kata ‘Toli’ (bahasa Konjo).....	224
Gambar 4.87. Ciri Akustik kata ‘Mata’ (bahasa Makassar).....	225
Gambar 4.88. Ciri Akustik kata ‘Mata’ (bahasa Konjo).....	225
Gambar 4.89. Ciri Akustik kata ‘Ulara’ (bahasa Makassar).....	226
Gambar 4.90. Ciri Akustik kata ‘Ulara’ (bahasa Konjo).....	226
Gambar 4.91. Ciri Akustik kata ‘Gallang-gallang’ (bahasa Makassar).....	227
Gambar 4.92. Ciri Akustik kata ‘Gallang-gallang’ (bahasa Konjo).....	227
Gambar 4.93. Ciri Akustik kata ‘Kutu’ (bahasa Makassar).....	228
Gambar 4.94. Ciri Akustik kata ‘Kutu’ (bahasa Konjo).....	228
Gambar 4.95. Ciri Akustik kata ‘Bolang-bolang’ (bahasa Makassar).....	229
Gambar 4.96. Ciri Akustik kata ‘Bolang-bolang’ (bahasa Konjo).....	229
Gambar 4.97. Ciri Akustik kata ‘Bulu’ (bahasa Makassar).....	230
Gambar 4.98. Ciri Akustik kata ‘Bulu’ (bahasa Konjo).....	230
Gambar 4.99. Ciri Akustik kata ‘Ruku’ (bahasa Makassar).....	231
Gambar 4.100. Ciri Akustik kata ‘Ruku’ (bahasa Konjo).....	231
Gambar 4.101. Ciri Akustik kata ‘Aka’” (bahasa Makassar).....	232
Gambar 4.102. Ciri Akustik kata ‘Aka’” (bahasa Konjo).....	232
Gambar 4.103. Ciri Akustik kata ‘Bunga’ (bahasa Makassar).....	233
Gambar 4.104. Ciri Akustik kata ‘Bunga’ (bahasa Konjo).....	233
Gambar 4.105. Ciri Akustik kata ‘Rappo’ (bahasa Makassar).....	234
Gambar 4.106. Ciri Akustik kata ‘Rappo’ (bahasa Konjo).....	234
Gambar 4.107. Ciri Akustik kata ‘Nganre’ (bahasa Makassar).....	235
Gambar 4.108. Ciri Akustik kata ‘Nganre’ (bahasa Konjo).....	235
Gambar 4.109. Ciri Akustik kata ‘Nginung’ (bahasa Makassar).....	236
Gambar 4.110. Ciri Akustik kata ‘Nginung’ (bahasa Konjo).....	236
Gambar 4.111. Ciri Akustik kata ‘Jarung’ (bahasa Makassar).....	237
Gambar 4.112. Ciri Akustik kata ‘Jarung’ (bahasa Konjo).....	237
Gambar 4.113. Ciri Akustik kata ‘Ambu’ (bahasa Makassar).....	238
Gambar 4.114. Ciri Akustik kata ‘Ambu’ (bahasa Konjo).....	238
Gambar 4.115. Ciri Akustik kata ‘Batu’ (bahasa Makassar).....	239
Gambar 4.116. Ciri Akustik kata ‘Batu’ (bahasa Konjo).....	239
Gambar 4.117. Ciri Akustik kata ‘Kassi’ (bahasa Makassar).....	240
Gambar 4.118. Ciri Akustik kata ‘Kassi’ (bahasa Konjo).....	240
Gambar 4.119. Ciri Akustik kata ‘Tamparang’ (bahasa Makassar).....	241
Gambar 4.120. Ciri Akustik kata ‘Tamparang’ (bahasa Konjo).....	241
Gambar 4.121. Ciri Akustik kata ‘Bosi’ (bahasa Makassar).....	242
Gambar 4.122. Ciri Akustik kata ‘Bosi’ (bahasa Konjo).....	242
Gambar 4.123. Ciri Akustik kata ‘Minynya’” (bahasa Makassar).....	243

Gambar 4.124. Ciri Akustik kata ‘Minynya’ (bahasa Konjo).....	243
Gambar 4.125. Ciri Akustik kata ‘Romang’ (bahasa Makassar).....	244
Gambar 4.126. Ciri Akustik kata ‘Romang’ (bahasa Konjo).....	244
Gambar 4.127. Ciri Akustik kata ‘Langi’ (bahasa Makassar).....	245
Gambar 4.128. Ciri Akustik kata ‘Langi’ (bahasa Konjo).....	245
Gambar 4.129. Ciri Akustik kata ‘Bulang’ (bahasa Makassar).....	246
Gambar 4.130. Ciri Akustik kata ‘Bulang’ (bahasa Konjo).....	246
Gambar 4.131. Ciri Akustik kata ‘Bintoeng’ (bahasa Makassar).....	247
Gambar 4.132. Ciri Akustik kata ‘Bintoeng’ (bahasa Konjo).....	247
Gambar 4.133. Ciri Akustik kata ‘Kila’ (bahasa Makassar).....	248
Gambar 4.134. Ciri Akustik kata ‘Kila’ (bahasa Konjo).....	248
Gambar 4.135. Ciri Akustik kata ‘Aning’ (bahasa Makassar).....	249
Gambar 4.136. Ciri Akustik kata ‘Aning’ (bahasa Konjo).....	249
Gambar 4.137. Ciri Akustik kata ‘Allangere’ (bahasa Makassar).....	250
Gambar 4.138. Ciri Akustik kata ‘Allangere’ (bahasa Konjo).....	250
Gambar 4.139. Ciri Akustik kata ‘Accini’ (bahasa Makassar).....	251
Gambar 4.140. Ciri Akustik kata ‘Accini’ (bahasa Konjo).....	251
Gambar 4.141. Ciri Akustik kata ‘Tinro’ (bahasa Makassar).....	252
Gambar 4.142. Ciri Akustik kata ‘Tinro’ (bahasa Konjo).....	252
Gambar 4.143. Ciri Akustik kata ‘Asso’na’ (bahasa Makassar).....	253
Gambar 4.144. Ciri Akustik kata ‘Asso’na’ (bahasa Konjo).....	253
Gambar 4.145. Ciri Akustik kata ‘Ammenteng’ (bahasa Makassar).....	254
Gambar 4.146. Ciri Akustik kata ‘Ammenteng’ (bahasa Konjo).....	254
Gambar 4.147. Ciri Akustik kata ‘A’lukka’ (bahasa Makassar).....	255
Gambar 4.148. Ciri Akustik kata ‘A’lukka’ (bahasa Konjo).....	255
Gambar 4.149. Ciri Akustik kata ‘Ammuno’ (bahasa Makassar).....	256
Gambar 4.150. Ciri Akustik kata ‘Ammuno’ (bahasa Konjo).....	256
Gambar 4.151. Ciri Akustik kata ‘Anjama’ (bahasa Makassar).....	257
Gambar 4.152. Ciri Akustik kata ‘Anjama’ (bahasa Konjo).....	257
Gambar 4.153. Ciri Akustik kata ‘Ammilei’ (bahasa Makassar).....	258
Gambar 4.154. Ciri Akustik kata ‘Ammilei’ (bahasa Konjo).....	258
Gambar 4.155. Ciri Akustik kata ‘Ammalli’ (bahasa Makassar).....	259
Gambar 4.156. Ciri Akustik kata ‘Ammalli’ (bahasa Konjo).....	259
Gambar 4.157. Ciri Akustik kata ‘Attunu’ (bahasa Makassar).....	260
Gambar 4.158. Ciri Akustik kata ‘Attunu’ (bahasa Konjo).....	260
Gambar 4.159. Ciri Akustik kata ‘Isseng’ (bahasa Makassar).....	261
Gambar 4.160. Ciri Akustik kata ‘Isseng’ (bahasa Konjo).....	261
Gambar 4.161. Ciri Akustik kata ‘Mate’ (bahasa Makassar).....	262
Gambar 4.162. Ciri Akustik kata ‘Mate’ (bahasa Konjo).....	262
Gambar 4.163. Ciri Akustik kata ‘Tarang’ (bahasa Makassar).....	263
Gambar 4.164. Ciri Akustik kata ‘Tarang’ (bahasa Konjo).....	263
Gambar 4.165. Ciri Akustik kata ‘Solong’ (bahasa Makassar).....	264

Gambar 4.166. Ciri Akustik kata ‘Solong’ (bahasa Konjo).....	264
Gambar 4.167. Ciri Akustik kata ‘Nai” (bahasa Makassar).....	265
Gambar 4.168. Ciri Akustik kata ‘Nai” (bahasa Konjo).....	265
Gambar 4.169. Ciri Akustik kata ‘Ca’di’ (bahasa Makassar).....	266
Gambar 4.170. Ciri Akustik kata ‘Ca’di’ (bahasa Konjo).....	266
Gambar 4.171. Ciri Akustik kata ‘Lombo’ (bahasa Makassar).....	267
Gambar 4.172. Ciri Akustik kata ‘Lombo’ (bahasa Konjo).....	267
Gambar 4.173. Ciri Akustik kata ‘Bodo’ (bahasa Makassar).....	268
Gambar 4.174. Ciri Akustik kata ‘Bodo’ (bahasa Konjo).....	268
Gambar 4.175. Ciri Akustik kata ‘Siri” (bahasa Makassar).....	269
Gambar 4.176. Ciri Akustik kata ‘Siri” (bahasa Konjo).....	269
Gambar 4.177. Ciri Akustik kata ‘Toa’ (bahasa Makassar).....	270
Gambar 4.178. Ciri Akustik kata ‘Toa’ (bahasa Konjo).....	270
Gambar 4.179. Ciri Akustik kata ‘Beru’ (bahasa Makassar).....	271
Gambar 4.180. Ciri Akustik kata ‘Beru’ (bahasa Konjo).....	271
Gambar 4.181. Ciri Akustik kata ‘Se’re’ (bahasa Makassar).....	272
Gambar 4.182. Ciri Akustik kata ‘Se’re’ (bahasa Konjo).....	272
Gambar 4.183. Ciri Akustik kata ‘Rua’ (bahasa Makassar).....	273
Gambar 4.184. Ciri Akustik kata ‘Rua’ (bahasa Konjo).....	273
Gambar 4.185. Ciri Akustik kata ‘Tallu’ (bahasa Makassar).....	274
Gambar 4.186. Ciri Akustik kata ‘Tallu’ (bahasa Konjo).....	274
Gambar 4.187. Ciri Akustik kata ‘Appa’ (bahasa Makassar).....	275
Gambar 4.188. Ciri Akustik kata ‘Appa’ (bahasa Konjo).....	275
Gambar 4.189. Ciri Akustik kata ‘Eja (bahasa Makassar).....	276
Gambar 4.190. Ciri Akustik kata ‘Eja’ (bahasa Konjo).....	276
Gambar 4.191. Ciri Akustik kata ‘Allo’ (bahasa Makassar).....	277
Gambar 4.192. Ciri Akustik kata ‘Allo’ (bahasa Konjo).....	277
Gambar 4.193. Ciri Akustik kata ‘Taung’ (bahasa Makassar).....	278
Gambar 4.194. Ciri Akustik kata ‘Taung’ (bahasa Konjo).....	278
Gambar 4.195. Ciri Akustik kata ‘Kanang’ (bahasa Makassar).....	279
Gambar 4.196. Ciri Akustik kata ‘Kanang’ (bahasa Konjo).....	279
Gambar 4.197. Ciri Akustik kata ‘Ri’ (bahasa Makassar).....	280
Gambar 4.198. Ciri Akustik kata ‘Ri’ (bahasa Konjo).....	280
Gambar 4.199. Ciri Akustik kata ‘Ilalang’ (bahasa Makassar).....	281
Gambar 4.200. Ciri Akustik kata ‘Ilalang’ (bahasa Konjo).....	281
Gambar 4.201. Ciri Akustik kata ‘Irate’ (bahasa Makassar).....	282
Gambar 4.202. Ciri Akustik kata ‘Irate’ (bahasa Konjo).....	282
Gambar 4.203. Ciri Akustik kata ‘Anne’ (bahasa Makassar).....	283
Gambar 4.204. Ciri Akustik kata ‘Anne’ (bahasa Konjo).....	283
Gambar 4.205. Ciri Akustik kata ‘Anjo’ (bahasa Makassar).....	284
Gambar 4.206. Ciri Akustik kata ‘Anjo’ (bahasa Konjo).....	284
Gambar 4.207. Ciri Akustik kata ‘Apa’ (bahasa Makassar).....	285

Gambar 4.208. Ciri Akustik kata ‘Apa’ (bahasa Konjo).....	285
Gambar 4.209. Ciri Akustik kata ‘Punna’ (bahasa Makassar).....	286
Gambar 4.210. Ciri Akustik kata ‘Punna’ (bahasa Konjo).....	286
Gambar 4.211. Ciri Akustik kata ‘Tena’ (bahasa Makassar).....	287
Gambar 4.212. Ciri Akustik kata ‘Tena’ (bahasa Konjo).....	287
Gambar 4.213. Ciri Akustik kata ‘Saba” (bahasa Makassar).....	288
Gambar 4.214. Ciri Akustik kata ‘Saba” (bahasa Konjo).....	288

DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa singkatan dan lambang yang lebih memudahkan peneliti untuk mempermudah penganalisisan data. Singkatan dan lambang yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

BI	: Bahasa Indonesia	K-K	: Posisi diapit oleh konsonan
BM	: Bahasa Makassar	V-V	: Posisi diapit oleh vokal
BK	: Bahasa Konjo	V-K	: Posisi diapit oleh vokal dan konsonan
KKD	: Kosakata Dasar	K-V	: Posisi diapit oleh konsonan dan vokal
C	: Persentase kesamaan dan kemiripan	--#	: Posisi akhir
//	: Mengapit tulisan fonemis	+	: Berkerabat
[]	: Mengapit tulisan fonetis	-	: Tidak berkerabat
?	: Glotal	Fo	: Frekuensi fundamental
ñ	: ny	dB	: Desibel
ŋ	: ng	md	: milidetik
ø	: Zero	>	: menjadi
~	: Korespondensi (kesejajaran)		
/	: Pada posisi		
#--	: Posisi awal		

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. KKD bahasa Indonesia, bahasa Makassar, dan bahasa Konjo.....	294
Lampiran 2. Transkripsi fonetis dan ciri akustik bahasa Indonesia.....	298
Lampiran 3. Transkripsi fonetis dan ciri akustik bahasa Makassar.....	307
Lampiran 4. Transkripsi fonetis dan ciri akustik bahasa Konjo.....	316
Lampiran 5. Gambar ciri akustik bahasa Indonesia.....	325
Lampiran 6. Gambar ciri akustik bahasa Makassar.....	374
Lampiran 7. Gambar ciri akustik bahasa Konjo.....	405
Lampiran 8. Biodata Informan.....	435
Lampiran 9. Peta Lokasi Penelitian dan Surat Izin Penelitian.....	438

DAFTAR PUSTAKA

- Aminoedin, A., dkk. (1984). Fonologi Bahasa Indonesia: Sebuah Studi Deskriptif. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Ayatrohaedi. (2002). Penelitian Dialektologi. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemendikbud RI. (t.t.). Sekilas Tentang Sejarah Bahasa Indonesia. Diakses dari: badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/petunjuk_praktis/627/sekilas-tentang-sejarah-bahasa-indonesia.
- Badudu, J.S. (1989). Inilah Bahasa Indonesia Yang Benar II. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Basang, D. & Aburaerah, A. (1981). Struktur Bahasa Makassar. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Boersma, P. & Weenink, D. (t.t.). *Praat: Doing Phonetics by Computer*. Diakses dari: <http://www.praat.org>.
- Crowley, T. (1987). *An Introduction To Historical Linguistics*. Papua New Guinea: University Papua of New Guinea.
- Ethnologue, (2016). *Indonesian*. Diakses dari: <https://www.ethnologue.com/language/ind>.
- Ethnologue, (2000). *Makassar*. Diakses dari: <https://www.ethnologue.com/language/mak>.
- Ethnologue, (1991). *Konjo, Highland*. Diakses dari: <https://www.ethnologue.com/language/kjk>.
- Febianti, D., dkk.. (2017). *Cognate in Indonesian and Berau Language: Comparative Linguistics Study*. CONAPLIN and ICOLLITE, pg. 173-176.
- Friberg, T. & Friberg, B. (1991). *Notes On Konjo Phonology*. Hasanuddin University and Summer Institute of Linguistics.
- Irawan, Y. (2017). Fonetik Akustik. Bandung: CV Angkasa.

- Ismadi, H.R. (t.t.). Kebijakan Perlindungan Bahasa Daerah dalam Perubahan Kebudayaan Indonesia. Diakses dari: badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/artikel/2542/kebijakan-pelindungan-bahasa-daerah-dalam-perubahan-kebudayaan-indonesia.
- Keraf, G. (1996). Linguistik Bandingan Historis. Jakarta: Gramedia.
- Kridalaksana, H. (2008). Kamus Linguistik. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Lapoliwa, H. (1988). Pengantar Fonologi 1: Fonetik. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Langgole, N. (2009). Kekerabatan Bahasa Makassar, Konjo dan Selayar dalam Angka: Suatu Analisis Leksikostatistik.
- Mahsun. (2014). Metode Penelitian Bahasa Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Marsono. (2008). Fonetik. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Musayyedah. (2016). Korespondensi Fonemis Bahasa Konjo dan Selayar.
- Richards, J. C. & Schimdt, R (2002). *Longman Dictionary of Language Teaching and Applied Linguistics, 3rd edition*. Malaysia: Pearson Education Limited.
- Saryono, D. (2011). Hakikat Linguistik Bandingan. Malang: Aditya Media Publishing.
- Sudana, D., dkk.. (2012). Eksplorasi Nilai Pendidikan Lingkungan Hidup dalam Leksikon Etnobotani: Kajian Etnopedagogi di Kampung Naga, Kabupaten Tasikmalaya. Proposal Penelitian Hibah Penelitian Etnopedagogi, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung: tidak diterbitkan.
- Sugiyono. (2003). Pedoman Penelitian Bahasa Lisan: Fonetik. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Wiyanti, S. (2002). Fonologi Bahasa Sunda dan Bahasa Rejang dalam Kajian Linguistik Historis Komparatif. Skripsi UPI. Tidak ditebitkan.